

Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa

Dimas Ananda Nikola, Fitria Sulistyowati *, I Nyoman Arcana, S. Sukiyanto, Betty Kusumaningrum

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, D. I. Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: fitria.sulistyowati@ustjogja.ac.id

Abstract

The research conducted aimed to establish a correlation between the interest in learning and mathematics learning outcomes among class VII students at SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa. The study used a correlational research design and a simple random sampling technique to select 104 students as the population. The data was collected through questionnaire and documentation techniques, and analyzed using the t-test and simple linear test to establish the relationship simultaneously. The results showed that there is a positive and significant relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes. The regression equation obtained was $Y = -16.847 + 0.890X$, with a prediction error rate of 0.154 or 15.4%. The significance test value of the regression coefficient was 5.772 with a significance of 0.000. The simple correlation coefficient value was 0.839, while the r table value was 0.468, indicating that the calculated r value (0.839) > r table (0.468). The coefficient of determination value was 0.704 or 70.4%, and the correlation coefficient value was 0.839 and positive. Therefore, it can be concluded that there is a positive and simultaneous relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes. However, future studies should consider exploring other factors that affect mathematics learning outcomes besides interest in learning.

Keywords: Interest, Learning Outcome, Mathematics

1. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu penting yang memainkan peran mendasar dalam memajukan pemikiran manusia dalam berbagai disiplin ilmu (Tasya & Abadi, 2019). Pembelajaran matematika diberikan ke siswa buat tingkatkan keahlian kritis, analitis, serta logis, dan untuk berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran (Wahyi et al., 2023). Keahlian tersebut dibutuhkan supaya siswa bisa bertahan pada permasalahan yang senantiasa berganti, kompetitif, serta tidak tentu (Fajrina et al., 2022). Jika dalam proses pembelajaran penyerapan informasinya optimal maka hasil dari proses pembelajaran pula hendak optimal.

Capaian akhir setelah melewati serangkaian proses belajar disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar bisa dimanfaatkan buat menentukan tingkatan keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang diartikan ini ialah pelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat (Setiawan Panie et al., 2023) menyatakan hasil belajar matematika ialah penentu sukses ataupun tidak proses belajar matematika tersebut. Secara umum dipengaruhi oleh dua aspek, yakni aspek eksternal yang berasal dari luar siswa, serta aspek internal yang berasal dari dalam diri siswa (Suratman et al., 2019).

Minat belajar ialah salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri siswa. Perihal ini didukung oleh riset yang dicoba oleh (Setiawan et al.,

2022) yang memperoleh simpulan kalau minat belajar siswa memiliki pengaruh positif dengan hasil belajar matematika sebesar 78,5%. Minat dalam proses pembelajaran ini dapat ditafsirkan selaku keterlibatan ataupun kemauan buat ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan (Asri et al., 2023). Adapun (Ratnasari, 2017) minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa terdapat pengaruh orang lain.

Adapun faktor yang memengaruhi minat belajar siswa menurut Herry dalam (Nuraeni et al., 2017) meliputi; 1) Anggapan siswa dengan pelajaran, 2) Keterkaitan modul pelajaran dengan kehidupan siswa, 3) Kondisi fisik serta psikis siswa. Tetapi, minat ini tidak dapat muncul dengan sendirinya, sehingga terdapat faktor yang memengaruhi munculnya minat, di antaranya 1) Motivasi, 2) Belajar, 3) Keluarga, 4) Sahabat atau teman sebaya, 5) Lingkungan, 6) Cita-cita, 7) Hobi atau kegemaran, 8) Bakat, 9) Sarana, hal itu sangat memengaruhi minat belajar siswa (Nuraeni et al., 2017).

Sejalan dengan (Oktafyani et al., 2022) minat berasal dari kesenangan siswa dalam mengikuti proses dan keinginannya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa yang mau mengikuti suatu pelajaran akan mencurahkan sepenuhnya, karena ada keinginan dalam dirinya. Berdasarkan temuan wawancara dengan guru matematika SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa, menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang perhatian saat pembelajaran, kurang fokus saat diskusi kelompok, disebabkan siswa kurang memahami materi tersebut. Selain itu, masih terdapat siswa yang tidak mencatat penjelasan guru terhadap materi, hal ini mengakibatkan mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Melalui Penilaian Tengah Semester (PTS) dilaporkan nilai rata-rata matematika siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa sebesar 41,6. Peneliti berpendapat bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Walaupun guru matematika sudah memberi inovasi kegiatan pembelajaran, seperti menggunakan layar LCD untuk memvisualisasikan informasi dan memberikan materi pembelajaran secara lengkap. Tetapi, minat belajar siswa kelas VII terbilang rendah.

Berdasarkan uraian di atas minat belajar memiliki peranan penting untuk mendukung keberhasilan tujuan belajar siswa, sehingga hasil belajar yang rendah dapat ditingkatkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa secara simultan. Oleh karena itu, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Fajrina et al., 2022). Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2023 di SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni satu variabel independen (bebas) dan satu

variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa sebanyak 104 siswa. Sampel berjumlah 16 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska & Herdiani, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat belajar (X). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disebarluaskan secara langsung. Adapun model angket yang digunakan adalah model skala Likert. Skala Likert yakni suatu skala penilaian yang menyajikan pilihan skala dengan nilai untuk mengukur tingkat persetujuan dengan suatu pertanyaan/ Pernyataan (Maryuliana et al., 2016). Teknik pengumpulan data untuk variabel hasil belajar matematika siswa (Y) dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi nilai PTS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dari sumber data guru mata pelajaran matematika.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, uji hipotesis yakni uji t, dan koefisien determinasi, dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa data minat belajar cenderung masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 76,12. Adapun analisis deskriptif dari data hasil belajar matematika siswa yang diperoleh cenderung masuk kategori sangat rendah dengan rata-rata sebesar 50,94. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa cenderung memiliki tingkat minat belajar sangat tinggi, namun hasil belajar matematika siswa yang sangat rendah.

Adapun kemudian dilakukan uji prasyarat analisis, setelah melihat kategori minat belajar dan hasil belajar matematika di atas. Uji prasyarat yang digunakan meliputi; uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* yakni sebesar 0,200, menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal untuk variabel minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Hasil uji linearitas juga menunjukkan hubungan yang linear antar kedua variabel yaitu sebesar 0,048.

Uji prasyarat yang dilakukan telah terpenuhi kemudian dapat diteruskan dengan uji analisis data. Uji analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji analisis korelasi menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar matematika siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun analisis data dibantu menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.847	11.899		-1.416	.179
Minat Belajar	.890	.154	.839	5.772	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel bebas hasil belajar matematika (Y) dengan variabel terikat minat belajar (X). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,839 dan bernilai positif. Nilai korelasi ini berada pada interval $0,80 < r < 0,999$ yang berarti tingkat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika sangat kuat (Sugiyono., 2010). Hubungan signifikansi tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang memenuhi kriteria uji $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,772 > 2,145$.

Hubungan signifikan antara minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa juga dapat dilihat dari rata-rata sebanyak 87,5% siswa merasa sangat setuju dan setuju pada pertanyaan yang mengatakan bahwa "*saya belajar matematika dengan giat agar mendapat nilai tinggi*", "*saya bertanya kepada guru jika tidak paham mengenai PR matematika*", "*saya belajar matematika jika disuruh orang tua saya*". Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Nuraeni et al., 2017) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh dengan hasil belajar matematika.

Tabel 2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana

		Hasil Belajar Matematika	Minat Belajar
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
Minat Belajar	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi sederhana yakni 0,839 sedangkan nilai r product moment sebesar 0,468, maka nilai r hitung (0,839) > r tabel (0,468) dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.683	7.639

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,704 atau 70,4%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas (minat belajar) memengaruhi variabel terikat (hasil

belajar matematika) sebesar 70,4%, sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2014 p. 22). Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswanya. Hasil belajar berupa *output* nilai yang berbentuk huruf atau angka yang diperoleh siswa setelah menerima pelajaran melalui sebuah ujian yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan persamaan regresi sederhana $Y = -16,847 + 0,890X$. Dari hasil tersebut bahwa nilai konstanta sebesar $-16,847$, artinya bahwa jika tidak terdapat variabel minat belajar matematika maka hasil belajar matematika bersifat konstan $-16,847$. Jika terdapat variabel minat belajar matematika yang meningkat satu poin maka dapat memberikan kontribusi dengan hasil belajar sebesar 0,890 dengan tingkat kesalahan dalam memprediksi sebesar 0,154 atau 15,4%.

Nilai uji koefisien regresi sebesar 5,772 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi sederhana yakni 0,839 sedangkan nilai *r* product moment sebesar 0,468, maka nilai *r* hitung (0,839) > *r* tabel (0,468) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,704 atau 70,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel bebas memengaruhi variabel terikat sebesar 70,4%, sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,839 dan bernilai positif. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

(Syah, 2010) minat ialah kecenderungan atau keinginan yang besar dengan sesuatu. Sehingga minat belajar merupakan pendorong dasar seseorang menikmati atau tidaknya melakukan aktivitas. Siswa yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran karena terdapat hal yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar untuk mendorong seseorang untuk belajar, dan minat adalah potensi psikologis yang dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi, jika seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan kegiatan belajar dalam rentang waktu tertentu (Kusumaningrum et al., 2021).

Berdasarkan hasil angket minat belajar matematika siswa, penyebab rendahnya minat belajar adalah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya usaha siswa dalam mempelajari pelajaran matematika sepulang sekolah, kurangnya inisiatif siswa dalam belajar sendiri, jika tidak terdapat tugas yang diberikan oleh guru, maka tidak ada inisiatif untuk belajar pada malam hari.

Untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran, maka sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya dengan membangkitkan rasa senang dalam mempelajari matematika dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan konsep-konsep dasar matematika (Arigiyati et al, 2023). Sebagai salah satu faktor penting dalam tercapainya hasil belajar yang baik, jelas bahwa minat belajar siswa harus ditekankan. Oleh karena itu, siswa dalam mempelajari mata pelajaran dengan hati-hati dan cermat dalam proses

pembelajarannya, disimpulkan bahwa minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai siswa, hal ini dibuktikan dengan penelitian (Ndraha et al., 2022). Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aedi, 2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Taman Dewasa IP Tamansiswa.

5. Daftar Pustaka

- Aedi, W. G. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi*. 6(1), 35–43.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Arigiyati, T. A., Kusumaningrum, B., Maysaroh, I. L., Kuncoro, K. S., Pahmi, S., & Özsüt, B. (2023). The effect of self-regulated learning and learning interest on mathematics learning outcomes. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(2), 317-329. <https://doi.org/10.30738/union.v11i2.15025>
- Asri, A., Kurniati, N., Triutami, T. W., & Turmuzi, M. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Masbagik Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 742–751. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1305>
- Fajrina, L. A., Arigiyati, T. A., & Sulistyowati, F. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(3), 347–356. <https://doi.org/10.30738/union.v10i3.13149>
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021, October). Meningkatkan minat belajar daring selama masa pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 206-211). Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ppm-ust/article/view/11262>
- Maryuliana, Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Questionnaire Information System Measurement of the Need for Additional Learning Materials to Support Decision Making in High Schools Using a Likert Scale Skala. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 1(2), 1–12. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/download/829/680>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., & Rangkuti. (2017). HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. <http://ilib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0A>

- Oktafyani, A., Istiningasih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67–75. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1908>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan Panie, R. P., Kurniati, N., & Kurniawan, E. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1419>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662. [blob:https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593](https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593)
- Wahyi, H., Turmuzi, M., Tyaningsih, R. Y., & Azmi, S. (2023). Pengaruh pendekatan problem posing terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 315-325.